



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISA EFFISIENSI PENGGUNAAN BAHAN BAKAR, DAN TENAGA KERJA (Studi Kasus pada Pengrajin Tahu)

JAKA PRAMONOSIDI, Ir. Soemangat; Dr. Ir. Mahmudun Ainuri, M. Sc.

Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ANALISA EFISIENSI PENGGUNAAN BAHAN BAKU, BAHAN BAKAR DAN TENAGA KERJA

Studi Kasus Pada Pengujian Tahu Anggota KOPTI Kab. Klaten

Oleh:

Jaka Pramodosidi

88/68854/TP/05135

INTI SARI

Di Kabupaten Klaten industri kecil tahu yang tergabung dalam wadah KOPTI dari tahun 1994 hingga 1998 jumlahnya semakin menurun. Tahun 1994 hingga 1998 jumlahnya semakin menurun. Tahun 1994 jumlah perajin tahu sebanyak 64 dan tahun 1998 menurun menjadi 53 perajin. Masalah-masalah yang dihadapi oleh perajin tahu adalah daerah pemasaran terbatas, permodalan kecil dan teknologi yang masih bersifat tradisional sehingga penggunaan input-input/faktor-faktor produksi menjadi boros.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor produksi yang mempengaruhi kuantitas produksi tahu, elastisitas faktor-faktor produksi terhadap kuantitas produksi, produksi marginal dari faktor-faktor produksi, tingkat efisiensi dari penggunaan faktor-faktor produksi serta untuk mengetahui sensitivitas harga kedelai dan harga jual tahu terhadap keuntungan yang diterima perajin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fungsi produksi Cobb-Douglas dengan variabel terikat jumlah produksi tahu dan sebagai variabel bebas dipilih bahan tahu, bahan bakar dan lama tenaga kerja bekerja. Sampel penelitian diambil 33 perajin yang tersebar di tiga kecamatan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan wawancara secara langsung.

Dari analisis data, penelitian ini gagal menjawab hipotesa yang telah dirumuskan karena adanya multi kolinieritas diantara variabel bebas. Akibatnya koefisien-koefisien regresi yang merupakan dasar dari analisa efisiensi penggunaan input-input produksi menjadi tidak dapat diandalkan.

Dari hasil analisis sensitivitas menunjukkan kenaikan harga kedelai dan penurunan harga jual tahu kurang sensitif terhadap perubahan. Pada kelompok perajin dengan kapasitas olah kedelai lebih dari 50 kg/hari mulai merugi pada saat harga jual turun menjadi Rp. 8454/kg dan harga kedelai naik menjadi Rp. 2.706/kg. Pada kelompok perajin dengan kapasitas kurang dari 50 kg/hari mengalami kerugian bila harga tahu turun menjadi 1.071/kg dan harga kedelai naik menjadi Rp. 2.640/kg.